PENGARUH KESEMPATAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016)

SKRIPSI

Oleh:

Nama : Hana Nurlita

No. Mahasiswa : 13312050

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

PENGARUH KESEMPATAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TEHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

OLEH :

Nama : Hana Nurlita

No. Mahasiswa : 13312050

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa penyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 1 Juli 2018

Penulis,



(Hana Nurlita)

PENGARUH KESEMPATAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS TERADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Hana Nurlita

No. Mahasiswa : 13312050

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 16 Juli 2018

Dosen Pembimbing,

(Abriyani Puspaningsih, Dra., Ak, M.Si)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2016)

Disusun Oleh : **HANA NURLITA**

Nomor Mahasiswa : **13312050**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Kamis, tanggal: 20 September 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Abriyani Puspaningsih, Dra., Ak., M.Si .....

Penguji : Arief Bahtiar, Drs., MSA.,Ak., CA., SAS. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai, tegaklah. Dan hanya kepada Tuhanmu, hendaklah engkau berharap" (Q.S Al-Insyirah 6-8)

"Pengetahuan tidaklah cukup kalau kita tidak mengamalkannya. Niat tidaklah cukup kalau kita tidak melakukannya" (Johan Wolfgang von Goethe)

"Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil, siapa yang bersabar akan beruntung, siapa yang menanam akan menuai seperti yang ditanam"

Skripsi ini dipersembahkan untuk

- *Kedua orang tua yang telah memberikan doa dan motivasi*
- *Saudara yang telah mendukung*
- *Sahabat dan teman-teman yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Pengaruh Kesempatan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016" ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa adanya bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Nandang Sutisno, SH., M.Hum., LLM., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Jaka Sriyana, S.E., M. Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Abriyani Puspaningsih, Dra., Ak, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.

4. Bapak Dekar Urumsah, S.E., S.Si M.com(IS), Ph.D, selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Ataina Hudayati, Dra., Ak, M.Si., Ph.D, selaku dosen pembimbing akademik Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak dan almarhumah ibu, kakak dan adekku serta keluarga besarku yang telah mendoakan, memberi inspirasi, menjadi tauladan dalam berperilaku sehari-hari, mendukung serta memberikan kasih sayangnya, baik secara moril maupun material hingga sekarang ini. Terimak kasih atas kesabaran selama ini dalam mendidik dan membimbing penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan kepada kalian..
7. Dimas Adi Putra yang selalu memberikan nasihat dan dukunganya..
8. Teman-teman seperjuangan Cantiks (Tika, Atika, Betta, Rifa, dan Mbak Cantik). Terimakash telah menemani selama berada di bangku perkuliahan.
9. Teman-teman KKN antar waktu angkatan 2015/2016 unit 123 di Desa Pelutan Purworejo (Dhea, Ninda, Ukhda, Ayu, Dhani, Sendi, dan Erdha). Terimakasih atas semuaya yang sudah kalian berikan.
10. Teman-teman (Debi, Vilin, Desi, Risna, Nindi, dan Kurnia). Termakasih atas nasehatnya dan semangat yang kalian berikan.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Juli 2018

Penulis,

(Hana Nurlita)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul i
Halaman Judul ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme ..... **Error! Bookmark not defined.**
Halaman Pengesahan ..... **Error! Bookmark not defined.**
Motto dan Persembahan iv
Kata Pengantar vii
Daftar Isi x
Daftar Tabel xiii
Daftar Gambar xiv
Daftar Lampiran xv
Abstrak xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.5 Sistematika Penulisan 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA 9
2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 Nilai Perusahaan 9
2.1.2 *Signalling Theory* 10
2.1.3 Kesempatan Investasi 12
2.1.4 Keputusan Pendanaan 13
2.1.5 Kebijakan Dividen 16
2.1.6 Profitabilitas 18
2.2 Penelitian Terdahulu 18

2.3 Hipotesis Penelitian 20
2.3.1 Pengaruh kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan 20
2.3.2 Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan 21
2.3.3 Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan 22
2.3.4 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan 23
2.4 Kerangka Pemikiran 25
BAB III METODE PENELITIAN 26
3.1 Populasi dan Sampel 26
3.2 Data dan Sumber Data 28
3.3 Metode Pengumpulan Data 28
3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel 28
3.4.1 Variabel Dependen 29
3.4.2 Variabel Independen 29
3.5 Metode Analisis Data 32
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif 32
3.5.2 Uji Asumsi Klasik 32
3.5.3 Uji Regresi Berganda 35
3.5.4 Uji Hipotesis 36
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 39
4.1 Analisis Statistik Deskriptif 40
4.2 Data Penelitian dengan Uji Asumsi Klasik 42
4.2.1 Pengujian Normalitas 42
4.2.2 Uji Multikolinearitas 43
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas 45
4.2.4 Uji Autokorelasi 46
4.3 Analisis Regresi Berganda 46
4.4 Pengujian Hipotesis 48
4.4.1 Pengujian Parsial (Uji-t) 48

4.4.2 Uji Simultan (Uji F) 51
4.4.3 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi 52
4.5 Pembahasan 53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 59
5.1 Kesimpulan 59
5.2 Keterbatasan peneitian 60
5.3 Saran 60
DAFTAR PUSTAKA 62
LAMPIRAN 67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Inkonsistensi Hasil Penelitian 5
Tabel 3. 1 Tabel Sampel Perusahaan Manufaktur 27
Tabel 3. 2 Tabel Autokorelasi 34
Tabel 4. 1 Penentuan Sampel Penelitian 39
Tabel 4. 2 Uji Statistik Deskriptif 41
Tabel 4. 3 Uji Normalitas 43
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas 44
Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas 45
Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi 46
Tabel 4. 7 Analisis Regresi Linier Berganda 47
Tabel 4. 8 Uji Parsial (Uji-t) 49
Tabel 4. 9 Uji Simultan (Uji F) 51
Tabel 4. 10 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran..... 25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2016 67

Lampiran 2 : Data Perhitungan Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan Sampel Tahun 2014-2016 68

Lampiran 3 : Data Perhitungann Keputusan Investasi (PER) Perusahaan Sampel Tahun 2014-2016 69

Lampiran 4 : Data Perhitungan Keputusan Pendanaan (DPR) Perusahaan Sampel Tahun 2014-2016 70

Lampiran 5 : Data Perhitungan Kebijakan Dividen (DPR) Perusahaan Sampel Tahun 2014-2016 73

Lampiran 6 : Data Perhitungan Profitabilitas (ROA) Perusahaan Sampel Tahun 2014-2016 74

Lampiran 7 : Analisis Deskritif 77

Lampiran 8 : Analisis Regresi Ganda 78

Lampiran 9 : Uji Glejser 80

Lampiran 10 : Uji Normalitas 81

ABSTRACT

The main goal of the company is to maximize shareholder wealth, this can be achieved by maximizing value of the company. This research aims to determine the effect of investment opportunity, funding decisions, dividend policy, and profitability on corporate value. Population of this research is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2014 to 2016. Sampling using purposive sampling method, and obtained 23 companies. Data analysis technique uses classic assumption test and hypothesis test uses multipleregression analysis.

The results of this research indicate that investment opportunity has significant effect on firm value, funding decision have significant effect on firm value, profitability has a significant effect on firm value, dividend policy has no significant effect on firm value. The adjusted R^2 was 0,969, that showed the influence of investment decision, funding decision, dividend policy, and profitability to the firm value at 96,9% , while the remaining 3,1% is determined by other variables not covered in this reseach.

***Keywords**: Firm value, investment opportunity, funding decisions, dividend policy, profitability*

ABSTRAK

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, hal ini dapat dicapai dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesempatan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tedaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, dan diperoleh 23 perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan untuk uji hipotesis menggnakan analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesempatan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Adjusted R^2 sebesar 0,969 menunjukkan bahwa pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 96,9% dan sisanya sebesar 3,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata kunci: Nilai perusahaan, kesempatan investasi, keputusan pendanaan, kebijkan dividen, profitabilitas.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan manufaktur semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Tujuan perusahaan didirikan salah satunya adalah untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan yang memiliki orientasi untuk memperoleh keuntungan, umumnya akan memfokuskan kegiatannya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan setiap pemilik perusahaan selaku pemegang saham, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat kemakmuran pemegang saham. Peranan manajemen dan pemegang saham sangat penting dalam menentukan besarnya keuntungan dan kemakmuran yang kelak diperoleh perusahaan. Salah satu tugas manajer keuangan sebuah perusahaan adalah memperhatikan kemakmuran para pemegang saham atau investor. Hal tersebut disebabkan investor akan menitikberatkan pada harga pasar saham atau nilai pasar untuk mengetahui perkembangan nilai perusahaan (Rahmawati, Topowijono, dan Sulasmiyati, 2015). Oleh karena itu perlu bagi manajemen dan pemegang saham untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Kesempatan investasi diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Set kesempatan investasi merupakan kesempatan yang dikeluarkan terkait dengan kegiatan perusahaan saat ini dengan harapan dapat menghasilkan arus dana

dimasa mendatang dengan jumlah yang lebih besar dari yang dikeluarkan saat investasi awal, sehingga harapan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang semakin jelas dan terencana (Putra,2016). Luasnya kesempatan atau peluang-peluang investasi perusahaan dimasa yang akan datang dapat meningkatkan nilai pasar saham. Peluang-peluang investasi tersebut diharapkan dapat memberikan return yang lebih besar dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki set kesempatan investasi yang tinggi merupakan indikasi bahwa perusahaan tersebut berkembang (Chung & Charoenwong, 2013). Perusahaan yang dinilai memiliki prospek bisnis yang berkembang akan membuat investor yakin bahwa perusahaan mampu meningkatkan kemakmuran pemegang saham sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat. Meningkatnya permintaan saham perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Keputusan yang menyangkut investasi akan berimbas pada penentuan sumber dan bentuk dana yang akan digunakan untuk pembiayaan (Wijaya dan Wibawa, 2010). Keputusan pendanaan atau pembelanjaan menyangkut tentang bagaimana memperoleh dana untuk membiayai investasi yang efisien, bagaimana menentukan komposisi sumber dana optimal bagi perusahaan dan bagaimana komposisi optimal itu harus dipertahankan serta apakah perusahaan sebaiknya menggunakan modal asing atau modal sendiri (Nur, 2010). Keputusan pendanaan merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena kesalahan dalam menentukan struktur modal akan berdampak terhadap posisi keuangan perusahaan terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, sehingga beban yang harus ditanggung perusahaan juga semakin besar. Hal ini juga dapat

mengakibatkan risiko finansial, yaitu risiko saat perusahaan tidak dapat membayar beban bunga dan angsuran hutangnya. Penggunaan hutang juga dapat meningkatkan nilai perusahaan karena biaya bunga hutang akan mengurangi pembayaran pajak. Dengan demikian penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan, namun pada titik tertentu akan menurunkan nilai perusahaan.

Kebijakan dividen juga bisa dikaitkan dengan nilai perusahaan. Kebijakan deviden adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi di masa yang akan datang (Sartono, 2010). Dividen merupakan alasan investor dalam menanamkan investasinya, dimana deviden merupakan pengembalian yang akan diterimanya atas investasinya dalam perusahaan. Dalam hal ini manajer harus memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan selama periode akan dibagikan seluruhnya atau hanya sebagian yang akan dibagikan sebagai dividen dan sisanya ditahan perusahaan sebagai laba ditahan (*retained earning*).

Nilai perusahaan dapat ditentukan dengan profitabilitas. Profitabilitas perusahaan adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Nurhayati, 2013). Dalam melakukan investasi sebaiknya investor mempertimbangkan profit dari perusahaan mana yang akan memberikan return tinggi (Jusriani, 2013). Sehingga profitabilitas mampu untuk mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang karena dengan tingkat profitabilitas yang

tinggi maka semakin tinggi juga minat investor terhadap harga saham perusahaan. Dengan demikian profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian Wijaya dan Wibawa (2010), menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian ini membagikan labanya kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Rakhimsyah dan Gunawan (2011) menunjukkan bahwa kebijkan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Prastika (2012) menyatakan bahwa kesempatan investasi dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertentangan dengan Penelitian Suharli (2007) yang menyatakan bahwa kesempatan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian mengenai hubungan kebijakan dividen dengan nilai perusahaan juga menunjukkan hasil yang berbeda. Yunitasari (2013) menemukan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertentangan dnegan pandangan yang dikemukakan oleh Afzal dan Rohman (2012) dan Nurhayati (2013) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berikut ini rekap dari hasil penelitian yang tidak konsistensi:

Tabel 1. 1 Inkonsistensi Hasil Penelitian

Variabel	+	-
Kesempatan Investasi	Prastika (2012)	Suharli (2007)
Keputusan Pendanaan	Wijaya dan Wibawa (2010)	Rakhimsyah dan Gunawan (2011)
Kebijakan Dividen	Wijaya dan Wibawa (2010) Yunitasari (2013)	Rakhimsyah dan Gunawan (2011) Afzal dan Rohman (2012) Nurhayati (2013)
Profitabilitas	Nurhayati (2013)	Kustini (2013)

Hasil penelitian yang tidak konsisten tersebut memotivasi peneliti untuk melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa (2010) mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini adalah peneliti mengganti variabel keputusan investasi menjadi kesempatan investasi dan menambahkan satu variabel yaitu profitabilitas karena profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus di masa depan sehingga investor akan merespon positif nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul **"Pengaruh Kesempatan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen**

dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Kesempatan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Kebijakan Deviden berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh Kesempatan Investasi terhadap Nilai Perusahaan.
2. Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Pengaruh Kebijkan Deviden terhadap Nilai Perusahaan.
4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi perusahaan, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi investor, memberikan informasi dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi.
3. Bagi akademisi, dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan untuk membahas masalah yang diangkat, meliputi pengertian nilai perusahaan, kesempatan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas. Bab ini juga meliputi penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis yang didasarkan pada teori.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai metodologi penelitian yang dilakukan, yaitu meliputi variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis data dan pembahasan terhadap hasil pengumpulan data dan pengolahan data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran-saran yang berguna bagi penelitian di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dipandang sebagai sesuatu yang sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham (Sukirni, 2012). Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Fenandar dan Surya, 2012). Sholichah (2015) menjelaskan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi juga kemakmuran para pemilik saham.

Sedangkan menurut Husnan (2013), nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar deviden (Martono dan Harjito, 2010).

Pada dasarnya, tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Ikbal *et al.* 2011). Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik ketika kinerja perusahaan juga baik. Kinerja perusahaan dapat diukur dari tinggi atau rendahnya nilai saham. Semakin tinggi nilai saham perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

2.1.2 *Signalling Theory*

Menurut Brigham dan Houston (2011) isyarat atau *signal* adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

Signalling theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar. Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan

dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar.

Signalling theory menyatakan pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Hasnawati, 2005). Peningkatan hutang juga dapat diartikan pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya di masa yang akan datang atau risiko bisnis yang rendah, sehingga penambahan hutang akan memberikan sinyal positif (Brigham dan Houston, 2011). Ini karena perusahaan yang meningkatkan hutang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, hal ini disebabkan karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Kenaikan jumlah dividen dianggap sebagai sinyal bahwa manajemen meramalkan laba yang baik dii masa depan (Brigham dan Houston, 2011). Penggunakan dividen sebagai isyarat berupa pengumuman yang menyatakan bahwa suatu perusahaan telah memutuskan untuk menaikkan dividen per lembar saham mungkin diartikan oleh penanam modal sebagai sinyal yang baik, karena dividen per saham yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan yakin arus kas masa mendatang akan cukup besar untuk menanggung tingkat dividen yang tinggi (Weston dan Copeland, 1997).

2.1.3 Kesempatan Investasi

Kesempatan investasi merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi antara aktiva yang dimiliki (assets in place) dan opsi investasi di masa yang akan datang, di mana kesempatan investasi tersebut akan memengaruhi nilai perusahaan (Pagulung, 2003 dalam Putra, 2016). Opsi investasi merupakan suatu kesempatan untuk berkembang, namun seringkali perusahaan tidak selalu dapat melaksanakan semua kesempatan investasi dimasa yang akan datang. Bagi perusahaan yang tidak dapat menggunakan kesempatan investasi akan mengalami pengeluaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kesempatan yang hilang (Astriani, 2014). Nilai kesempatan investasi ini berkaitan dengan peluang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang (Haryetti & Ekayanti, 2012). Perusahaan yang mengalami pertumbuhan akan memilih banyak kesempatan investasi sebagai jalan untuk mengembangkan perusahaan.

Kesempatan investasi menunjukkan investasi perusahaan atau opsi pertumbuhan yang tergantung pada pengeluaran-pengeluaran modal (discretionary expenditure) yang diputuskan oleh manajer (Myers, 1977). Menurut Myers (1977), kesempatan investasi memberikan petunjuk yang lengkap tentang tujuan perusahaan yang ditunjukkan dengan nilai perusahaan, tergantung pada pengeluaran perusahaan di masa yang akan datang. Kesempatan investasi sebagai pilihan untuk berinvestasi di masa depan dapat ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan yang lebih tinggi di dalam mengambil kesempatan untuk mendapatkan keuntungan.

Teori yang melatar belakangi kesempatan investasi, antara lain:

a) Signalling Theory

Teori ini menunjukkan bahwa pengeluaran investasi yang dilakukan oleh perusahaan memberikan sinyal, khususnya kepada investor maupun kreditor bahwa perusahaan tersebut akan tumbuh di masa mendatang. Pengeluaran investasi yang dilakukan oleh manajer pastinya telah memperhitungkan *return* yang akan di terima dalam hal tersebut sudah pasti akan menerima pilihan yang paling menguntungkan perusahaan.

2.1.4 Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan (*financial structure*). Pendanaan dapat berasal dari internal perusahaan maupun dari eksternal perusahaan, pendanaan internal dapat berupa laba ditahan serta depresiasi sedangkan pendanaan eksternal dapat berupa dana yang berasal dari para kreditur, pemegang surat utang dan pemilik perusahaan (Joni dan Lina, 2010). Sedangkan menurut Nur (2010), keputusan pendanaan atau pemberlanjaan menyangkut tentang bagaimana memperoleh dana untuk membiayai investasi yang efisien, bagaimana menentukan komposisi sumber dana optimal bagi perusahaan dan bagaimana komposisi optimal yang harus dipertahankan serta perusahaan sebaiknya menggunakan modal asing ataukan modal sendiri.

Usaha untuk memperoleh dana berkaitan dengan aliran kas yang masuk (*cash inflow*) sebagai sumber dana, sedangkan aliran kas keluar (*cash outflow*) berkaitan dengan kegiatan penggunaan dana. Aliran dana diperusahaan harus

dikelola keseimbangannya antara dana masuk dan keluar, keseimbangan ini berdampak pada stablitas operasi perusahaan.

Menurut Hermuningsih (2013), ketika manajer memiliki keyakinan kuat atas prospek perusahaan kedepan dan ingin agar harga saham meningkat, maka manajer dapat menggunakan hutang sebagai sinyal yang lebih dapat dipercaya oleh calon investor. Dengan adanya hutang juga dapat membantu untuk mengendalikan penggunaan dana kas secara berlebihan dan bebas oleh pihak manajemen dengan adanya peningkatan kontrol ini pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ada beberapa teori yang berkenaan dengan struktur modal, diantaranya :

a. *Trade-off Theory*

Trade-off theory menyatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan utang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan (Brigham dan Houston, 2011). Esensi trade-off theory dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. *Trade-off theory* telah mempertimbangka berbagai faktor seperti corporate tax, biaya kebangkrutan, dan *personal tax* dalam menjelaskan mengapa suatu perusahaan memilih suatu struktur modal tertentu (Husnan, 2013).

Kesimpulan *trade-off theory* adalah penggunaaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada titik tertentu. Walaupun model ini tidak dapat menentukan secara tepat struktur

modal yang optimal, namun modal tersebut memberikan kontribusi penting yaitu:

1) Perusahaan yang memiliki aktiva yang tinggi, sebaiknya menggunakan sedikit hutang.
2) Perusahaan yang membayar pajak tinggi sebaiknya lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan dengan perusahaan yang membayar pajak rendah.

b. Pecking Order Theory

Pecking Order Theory menetapkan suatu urutan pendanaan di mana manajer pertama kali akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, hutang, dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir (Septia, 2015). Teori ini disebut *pecking order* karena teori ini menjelaskan mengapa perusahaan akan menentukan hierarki sumber dana yang paling disukai. Secara ringkas teori tersebut menyatakan bahwa:

1) Perusahaan menyukai *internal financing* (pendanaan dari hasil operasi perusahaan).
2) Apabila peruahaan memerlukan pendanaan dari luar (*eksternal financing*), maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu, yaitu dimulai dengan penerbitan obligasi, kemudian diikuti oleh sekuritas yang berkarakteristik opsi (seperti obligasi konversi), baru akhirnya apabila masih belum mencukup, saham baru diterbitkan.

c. Teori Pendekatan Modigliani dan Miller

Pada tahun 1950-an, dua orang ekonom menentang pandangan tradisional struktur modal. Mereka berpendapat bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Kemudia pada awal tahun 1960-an, kedua ekonom tersebut memasukkan faktor pajak ke dalam analisis mereka. Mereka sampai pada kesimpulan bahwa nilai perusahaan dengan hutang lebih tinggi dibandingkan nilai perusahaan tanpa hutang. Kenaikan nilai tersebut karena adanya penghematan pajak dari penggunaan hutang (Brigham dan Houston, 2011).

2.2.5 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah merupakan keputusan yang berkaitan dengan penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham dan laba tersebut dapat dibagi sebagai deviden atau laba yang ditahan untuk diinvestasikan kembali. Kebijakan dividen optimal adalah kebijakan deviden yang menghasilkan keseimbangan antara deviden saat ini, pertumbuhan di masa depan, dan memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houstan, 2011).

Kebijakan dividen berkaitan dengan kebijakan mengenai seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan akan didistribusikan kepada pemegang saham (Sofyaningsih dan Hardiningsih, 2011). Menurut Brigham dan Houston (2011), rasio pembayaran deviden adalah persentase laba dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas.

Apabila perusahaan meningkatkan pembayaran deviden, maka dapat diartikan oleh investor sebagai sinyal harapan manajemen tentang membaiknya

kinerja perusahaan di masa yang akan datang sehingga kebijakan deviden memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan deviden melibatkan dua pihak yang memiliki kepentingan berbeda, yaitu pemegang saham dan perusahaan itu sendiri. Ada beberapa teori kebijakan dividen, diantaranya:

a. Teori *Divident Irrelevan*

Miller dan Modligiani mengemukakan teori bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan karena rasio pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham. Nilai suatu perusahaan hanya bergantung pada laba yang dihasilkan oleh asetnya, bukan pada bagaimana laba itu dipecah antara dividen dan laba ditahan (Brigham & Houston, 2011).

b. Teori *Bird in the Hand*

Menurut teori ini, pemegang saham lebih menyukai dividen tinggi dibandingkan dengan dividen yang akan dibagikan di masa yang akan datang dan *capital gains*. Teori ini mengasumsi bahwa dividen lebih pasti daripada pendapatan modal.

c. Teori *Information Content of Dividend*

Menurut teori ini, investor akan melihat kenaikan dividen sebagai sinyal positif atas prospek perusahaan di masa depan. Karena pembayaran dividen ini dapat mengurangi ketidakpastian dan mengurangi konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham.

2.2.6 Profitabilitas

Menurut Sutrisno (2012) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya yaitu modal sendiri dan modal asing berupa hutang. Sedangkan Yunita (2011) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mempu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan meningkat.

Profitabilitas akan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham, sehingga *signal* peningkatan profitabilitas oleh perusahaan, akan diterjemahkan sebagai *signal* positif bagi perusahaan di masa yang akan datang, akibatnya profitabilitas akan cenderung menaikkan harga saham yang selanjutnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Ikbal *et al*, 2011)

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang dijadikan sumber referensi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Dewi (2016) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas, kebijakan dividen dan keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Wahyuni, Ernawati, dan Murhadi (2013) dalam penelitiannya yang berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor *Property*, *Real Estate* and *Building Construction* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdafftar di Bursa Efek Indonesia". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Variabel keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan deviden memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Wijaya dan Wibawa (2010) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Rakhimsyah dan Gunawan (2011) melakukan penelitian tentang "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kebijkan deviden berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Mardiyati, Ahmad, dan Putri (2012) melakukan penelitian tentang "Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebijakan deviden secara parsial memiliki pengaruh yang

tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sari (2010) melakukan penelitian dengan judul analisis "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, kebijakan utang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan dan set kesempatan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan

Kesempatan investasi yang diambil perusahaan melalui pengeluaran atau biaya yang digunakan untuk melakukan investasi dimasa mendatang yang memberikan pertumbuhan bagi perusahaan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Teori yang mendasari kesempatan investasi adalah *signalling theory*. Teori tersebut menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Rafika, 2017).

Kesempatan investasi akan memberikan sinyal tentang prospek perusahaan yang tumbuh memiliki nilai pasar yang relatif lebih tinggi dan investor akan melihat hal ini sebagai sinyal positif dan informasi yang baik bagi para investor

yang akan berinvestasi diperusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian dari Sari (2010) menyatakan bahwa kesempatan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, diikuti oleh hasil penelitian Prastika (2012) yang menyatakan bahwa kesempatan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Kesempatan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3.2 Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Sumber pendanaan bisa berasal dari pendanaan internal maupun eksternal. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal optimal, yaitu struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan biaya modal.

Pecking order theory menjelaskan mengapa perusahaan akan menentukan hierarki sumber dana yang paling disukai. Perusahaan menyukai pendanaan internal dari hasil operasi perusahaan, apabila perusahaan memErlukan pendanaan dari luar, maka perusahaan lebih menyukai pendanaan dalam bentuk hutang dari pada modal sendiri karena dua alasan yaitu pertimbangan biaya emisi, dimana biaya emisi obligasi lebih murah dibandingkan biaya emisi saham baru. Hal ini disebabkan karena penerbitan saham baru akan menurunkan harga saham lama. Alasan kedua adalah adanya kekhawatiran manajer bahwa penerbitan saham baru

dapat ditafsirkan sebagai kabar buruk oleh pemodal yang mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan.

Manajer dapat menggunakan hutang sebagai sinyal yang lebih terpercaya untuk para investor. Ini karena perusahaan yang meningkatan hutang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Jadi penggunaan hutang merupakan sinyal positif dari perusahaan yang dapat membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari nilai yang tercatat di neraca, sehingga nilai perusahaan akan naik. Dengan demikian keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif terhadap perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2011), peningkatan hutang diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban dimasa yang akan datang atau adanya resiko bisnis yang rendah, hal tersebut akan direspon positif oleh pasar. Wijaya dan Wibawa (2010) menemukan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dewi (2016) menemukan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_2 : Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhaadap nilai perusahaan.

2.3.3 Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham sebagai dividen kas atau disimpan dalam bentuk laba ditahan sebagai

sumber pendanaan perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) akan menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibagi kepada pemegang saham biasa dalam bentuk dividen kas.

Teori yang mendasari kebijakan dividen adalah *Bird in the Hand Theory* yang menjelaskan bahwa investor menyukai pendapatan dividen yang tinggi karena pendapatan dividen yang diterima mempunyai nilai yang lebih tinggi dan risiko yang lebih kecil dari pada pendapatan modal karena dividen lebih pasti dari pendapatan modal. Teori ini juga berpendapat bahwa investor lebih menyukai dividen dari pada kekayaan dalam bentuk lain. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka investor akan banyak yang tertarik. Dengan begitu harga saham akan naik dan hal tersebut juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang juga akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan Ansori dan Denica (2010) menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Wijaya dan Wibawa (2010) menemukan bahwa kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan secara positif. Penelitian yang dilakukan Sari (2013) menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3.4 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut Yunita (2011) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan

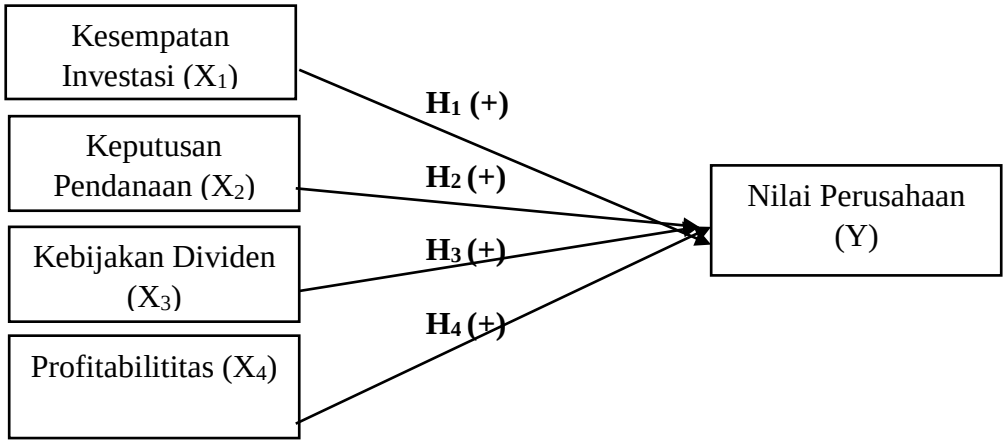
operasinya. Profitabilitas perusahaan dapat dihitung menggunakan ROE (*return on equity*), dengan membagi laba bersih setelah pajak (*earnings after tax*) dengan total ekuitas. Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan akan membuat profitabilitas perusahaan tinggi. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan, sehingga investor tertarik untuk memiliki saham perusahaan. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Dengan demikian profitabilitas memiliki perngaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Nurhayati (2013) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Dewi dan Wirajaya (2013) menemukan hal yang serupa bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara positif. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Muhazir (2014) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek yang ada di wilayah penelitian (Sumanto, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk menjadi subjek penelitian untuk mewakili keseluruhan populasi (Sumanto, 2014). Dalam penelitian ini, sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling.* Metode sampling tersebut membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 dan mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2014-2016.
2. Perusahaan manufaktur yang mempunyai laba bersih positif selama tiga tahun berturut-turut pada periode 2014-2016.
3. Perusahaan manufaktur yang membagikan deviden tiga tahun berturut-turut selama periode penelitian.
4. Perusahaan manufaktur yang mempunyai data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian.

Berdasarkan pada kriteria-kriteria pengambilan sampel diatas, terdapat 135 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2016. Dari 135 perusahaan manufaktur tersebut, hanya terdapat 23 perusahaan yang memenuhi kriteria diatas untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun 23 perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Tabel Sampel Perusahaan Manufaktur

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1	Astra International Tbk.	ASII
2	Astra Otoparts Tbk.	AUTO
3	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
4	Delta Jakarta Tbk.	DLTA
5	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	DPNS
6	Darya Varia Laboratoria Tbk.	DVLA
7	Ekadharma International Tbk.	EKAD
8	Gudang Garam Tbk.	GGRM
9	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.	HMSP
10	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
11	Indal Aluminium Industry Tbk.	INAI
12	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
13	Indospring Tbk.	INDS
14	Kimia Farma Tbk.	KAEF
15	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
16	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
17	Mayora Indah Tbk.	MYOR
18	Supreme Cable Manufacturing & Commerse Tbk.	SCCO
19	Selamat Sempurna Tbk.	SMSM
20	Surya Toto Indonesia Tbk.	TOTO
21	Trisula International Tbk.	TRIS
22	Tempo Scan Pasific Tbk.	TSPC
23	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM

Sumber : *www.idx.co.id*

3.2 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari pojok BEI atau melalui website www.idx.co.id. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan untuk tahun 2014-2016 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data antara lain dari PT. Bursa Efek Indonesia, jurnal-jurnal, artikel, tulisan-tulisan ilmiah dan catatan lain dari media cetak maupun elektronik.

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya veriabel independen (Sugiyono, 2012). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan melalui *Price to Book Value* (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham dan Houston, 2011). PBV adalah nilai buku dari ekuitas. Nilai buku ini di peroleh dengan mengambil total ekuitas sebagai *book value. Book value* dapat di gunakan untuk mengetahui apakah suatu saham saat ini murah atau mahal berarti yang apabila semakin tinggi PBV maka semakin tinggi pula return Saham. Semakin tinggi return saham akan menambah pendapatan perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Wira, 2011). Besarnya PBV dapat di hitung dengan rumus :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah sebagai berikut:

1. Kesempatan Investasi

Kesempatan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan MVE/BVE (*Market to Book Value of Equity*). Menurut Tarjo dan Hartono

(2003) dalam Mulyono (2010) menyatakan rasio Market to Book Value mencerminkan bahwa pasar menilai return dari investasi perusahaan di masa depan dari return yang diharapkan dari ekuitasnya. Adanya perbedaan antara nilai pasar dan nilai buku ekuitas menunjukkan kesempatan investasi perusahaan. Smith dan Watts (1992) dalam Khairunisa (2011) menyatakan bahwa perusahaan yang tumbuh memiliki rasio nilai pasar terhadap nilai bukunya yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak tumbuh. Adapun rumus Market to Book Value of Equity (MVE/BVE) sebagai berikut (Hanafi, 2011):

$$\text{MVE/BVE} = \frac{\text{(Jumlah Saham Beredar x Harga Penutupan Saham)}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diproksikan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas (Wijaya dan Wibawa, 2010). Semakin tinggi DER menunjukkan bahwa perusahaan banyak menggunakan hutang dalam pendanaan perusahaan (Fahmi, 2011).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Kebijakan Deviden

Kebijkan deviden adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai deviden daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Brigham dan Houstan, 2011).

Kebijakan deviden dalam penelitian ini diproksikan melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR menjelaskan seberapa besar porsi dividen dari *net income* perusahaan. Apabila nilai DPR semakin tinggi maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi di hadapan para investor karena dengan nilai DPR yang tinggi menunjukkan tingkat pembagian dividen yang menjanjikan (Rakhimsyah dan Gunawan, 2011)

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

4. Profitabilitas

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return on Equity (ROE).* Return on equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham (Dewi dan Wirajaya, 2013). ROE yang tinggi mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dalam manajemen biaya yang efektif sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Besarnya ROE dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran rata-rata, nilai minimal dan maksimal, serta standar deviasi semua variabel tersebut..

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal serta di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolinearitas, autokorelasi, maupun heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2011), model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal. Pengujian dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Hasil pengujian ini akan dibandingkan dengan nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai

probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal (Ghozali, 2011).

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika terdapat korelasi akan menyebabkan problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari hasil analisis menggunakan SPSS. Apabila *Tolerance Value* lebih tinggi daripada 0,10 atau VIF lebih kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas (Santoso, 2001).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antar residual pada periode t dengan residual pada periode t-1 (sebelumnya) (Priyatno, 2012). Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2011).

Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai Uji *Durbin-Watson* yang mensyaratkan adanya konstanta (*intercept*) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen (Ghozali, 2011). Statistik Durbin Watson dapat menghasilkan nilai antara 0-4. Selanjutnya hasil statistik

Durbin Watson dibandingkan dengan statistik dengan nilai tabel dL dan dU pada jumlah n pengamatan. Pengambilan ada tidaknya autokorelasi berdasarkan pada ketentuan :

Tabel 3. 2 Tabel Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	*No Decision*	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	*No Decision*	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Terima	$du < d < 4 - du$

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap homokedastisitas (Ghozali, 2011). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Pengujian dengan uji *Glejser* yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap masing-masing variabel independen.

Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Jika nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.5.3 Uji Regresi Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda adalah teknik statistik melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap hipotesis baik secara parsial maupun simultan, dilakukan setelah model regresi yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik. Tujuannya adalah agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara tepat dan efisien. Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e}$$

Keterangan :

Y = Nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value*

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi

X_1 = Keputusan investasi yang diukur dengan *Price Earning Ratio*

X_2 = Keputusan pendanaan yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio*

X_3 = Kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio*

X_4 = Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset*

E = Error Term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Uji hipotesis digunakan dengan menentukan koefisien determinasi, melakukan uji signifikan simultan (uji statistik f) serta uji signifikansi parameter individual (uji statistik t).

1. Koefisien determinasi (*Adjusted* R^2)

Koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1. Apabila nilai *Adjusted* R^2 kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel indepnden yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, sehingga dapat digunakan untuk meramalkan variabel dependen (Ghozali, 2011).

Uji statistik F dapat diihat melalui nilai signifiikansi F pada output hasil analisis regresi dengan program SPSS (Pratama, 2013). Menurut Ghozali (2011), kriteria pengambilan keputusan pada uji statistik F adalah

membandingkan nilai F hitung dan nilai F tabel. Jika nilai F hitung > nilai F tabel pada α = 5%, maka semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Uji F dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05 (α = 5%). Jika nilai probabilitas lebih besar dari α maka hipotesis ditolak, yang berarti model regresi tidak *fit*. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari α maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa model regresi *fit* (Kusumadilaga, 2010).

3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t dilakukan untuk melihat pengaruh antara independen secara individual terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga hipotesis ditolak. Jika t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga hipotesis diterima.

Uji t dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05 (α = 5%). Jika nilai probabilitas lebih besar dari α maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), yang berarti secara individual variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari α maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berikut akan diuraikan hasil penelitian mengenai pengaruh kesempatan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Hasil dari pengumpulan data tersebut ini akan menjadi informasi dalam menjawab permasalahan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, serta kepentingan pengujian hipotesis maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Analisis Regresi Berganda. Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan *purposive sampling.* Berikut ini adalah tabel penentuan sampel penelitian:

Tabel 4. 1 Penentuan Sampel Penelitian

Kriteria Sampling	
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016	135
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2014-2016.	(14)
Perusahaan manufaktur yang tidak mempunyai laba bersih positif selama tiga tahun berturut-turut pada periode 2014-2016.	(28)
Perusahaan manufaktur yang tidak membagikan deviden tiga tahun berturut-turut selama periode penelitian	(46)
Perusahaan manufaktur yang tidak mempunyai data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian	(24)
Total	23

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian diolah dan dianalisis menggunakan alat statistik yaitu statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Pengujian statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang akan diteliti. Pengolahan statistik deskriptif menunjukkan mengenai ukuran sampel yang diteliti, rata-rata *(mean)*, simpangan baku *(standard deviation)*, maksimum, dan minimum dari masing-masing variabel.

Mean merupakan hasil penjumlahan nilai seluruh data dibagi dengan banyaknya data. *Standard Deviation* merupakan akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data. Standar deviasi mengukur seberapa luas penyimpangan atau penyebaran nilai data tersebut dari nilai rata-rata *mean*. Apabila standar deviasi dari suatu variabel tinggi, maka data dalam variabel tersebut semakin menyebar dari nilai *mean*-nya. Demikian pula sebaliknya, apabila standar deviasi suatu variabel semakin rendah, maka data dalam variabel tersebut semakin mengumpul pada nilai *mean*-nya. Maksimum merupakan nilai terbesar dari suatu rangkaian pengamatan. Minimum merupakan nilai terkecil dari suatu rangkaian pengamatan. Hasil pengolahan statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2:

Tabel 4. 2 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	69	,12	45,46	4,3092	7,20433
MVE	69	,11	45,47	4,6272	7,28705
DER	69	,12	4,55	,7627	,78348
DPR	69	,08	1,79	,3986	,29606
ROE	69	,00	1,44	,2122	,23223
Valid N (listwise)	69				

Sumber : Hasil olah data, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah data dari penelitian ini sebanyak 69 data observasi. Hasil uji diatas menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi untuk setiap variabel independen dan dependen. Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk kesempatan investasi (MVE/BVE) memiliki nilai minimum 0,11 nilai maksimum 45,47 dengan nilai rata-rata 4,6272 dan nilai standar deviasi sebesar 7,28705.

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk keputusan pendanaan (DER) memiliki nilai minimum 0,12 dan nilai maksimum 4,55 dengan nilai rata-rata 0,7627 dan nilai standar deviasi sebesar 0,78348.

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai minimum 0,08 nilai

maksimum sebesar 1,79 dengan nilai rata-rata sebesar 0,3986 dan nilai standar deviasi sebesar 0,29606.

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk profitabilitas (ROE) memiliki nilai minimum 0,00 nilai maksimum sebesar 1,44 dengan nilai rata-rata sebesar 0,2122 dan nilai standar deviasi sebesar 0,23223.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (PBV). Pada Tabel 4.2 yang merupakan hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 0,12 dan nilai maksimum sebesar 45,46 dengan nilai rata rata 4,3092 dan standar deviasi sebesar 7,20433.

4.2 Data Penelitian dengan Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji model regresi sehingga diperoleh model regresi dari metode kuadrat terkecil yang menghasilkan estimator linier tidak bias. Model regresi yang diperoleh berdistribusi normal dan terbebas dari gejala multikolieneritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

4.2.1 Pengujian Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini digunakan uji *kolmogorov-smirnov* (uji K-S). Hasil

uji normalitas dengan uji *kolmogorov-smirnov* dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,23009358
Most Extreme Differences	Absolute	,138
	Positive	,138
	Negative	-,123
Kolmogorov-Smirnov Z		1,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,146

Sumber : Hasil olah data, 2018.

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,146. Dikarenakan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikan α = 5% atau (0,146 > 0,05), maka H_0 diterima; yang berarti data terdistribusi secara normal.

4.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pengujian adanya multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan besarnya tolerance value dan

besarnya VIF (Ghozali, 2005). Jika nilai tolerance value > 0,10 atau < 1 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	MVE	,103	9,704
	DER	,868	1,152
	DPR	,928	1,078
	ROE	,100	9,952

Sumber : Hasil olah data, 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah < 10.Dengan nilai VIF dari kesempatan investasi sebesar 9,704; nilai VIF dari keputusan pendanaan sebesar 1,152; nilai VIF dari kebijakan dividen sebesar 1,078; dan nilai VIF dari profitabilitas sebesar 9,952. Sedangkan untuk nilai *Tolerance* > 0,10 atau < 1 dengan nilai Tolerance dari kesempatan investasi sebesar 0,103; nilai *Tolerance* dari keputusan pendanaan 0,868; dan.nilai *Tolerance* dari kebijakan dividen sebesar 0,928; dan nilai *Tolerance* dari profitabilitas sebesar 0,100. Jadi berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung

multikolinearitas, sehingga pengujian selanjutnya dapat dilanjutkan karena telah memenuhi syarat pengujian asumsi klasik yaitu tidak terjadi multikolinearitas.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas muncul ketika varian dari distribusi probabilitas gangguan tidak konstan untuk seluruh pengamatan atas variabel penelitian. Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser.

Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,286	,358		,799	,427
	MVE	,029	,019	,197	1,522	,133
	DER	,068	2,817	,010	,024	,981
	DPR	,000	,000	-,050	-,410	,683
	ROE	81,569	58,215	,527	1,401	,166

Sumber : Hasil olah data, 2018

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil uji heteroskedastisitas diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi keputusan investasi sebesar 0,133, keputusan pendanaan sebesar 0,981, kebijakan dividen sebesar 0,683 dan profitabilitas sebesar 0,166. Nilai ini lebih besar dari α (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Jika nilai *Durbin Watson* (DW hitung) lebih besar dari nilai du dan lebih kecil dari 4 – du sesuai tabel *Durbin Watson* (untuk jumlah sampel dan tingkat signifikansi yang telah ditentukan) maka tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji autokorelasi menggunakan dapat ditunjukkan pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,985[a]	,971	,969	1,26887	1,525

Sumber : Hasil olah data, 2018

Dari tabel 4.6 diatas didapatkan nilai Durbin-Watson (DW hitung) sebesar 1,525 dengan nilai du sebesar 1,4899 dan nilai 4-du sebesar 2,5101 Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan DW hitung berada diantara 1,4899 dan 2,5101 , yakni 1,4899 $\leq$ 1,525 $\leq$ 2,5101 maka ini berarti tidak terjadi autokorelasi. Sehingga kesimpulannya adalah Uji Autokorelasi terpenuhi

4.3 Analisis Regresi Berganda

Model regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden,

dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil perhitungan regresi berganda dengan program SPSS disajikan pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4. 7 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,213	1,528		,794	,430
	MVE	,226	,027	,353	8,511	,000
	DER	1,646	,630	,195	2,613	,011
	DPR	-1,990E-005	,001	-,001	-,022	,982
	ROE	494,760	35,022	,723	14,127	,000

Sumber : Hasil olah data, 2018

Dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa persamaan regresi ganda yang diperoleh dari hasil analisis adalah **$Y = 1{,}213 + 0{,}226X_1 + 1{,}646X_2 - 0{,}000X_3 + 494{,}760X_4$**

Dari persamaan regresi diatas diperoleh bahwa terdapat hubungan yang positif antara X_1 dengan Y, terdapat hubungan positif antara X_2 dengan Y, dan terdapat hubungan negatif antara X_3 dengan Y. Dengan demikian dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 1,213 menyatakan bahwa besarnya Y adalah 1,213 dengan asumsi bahwa X_1, X_2, X_3, X_4 bernilai constant.
2. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,226 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai X_1 akan meningkatkan Y yaitu sebesar 0,226

3. Koefisien regresi X_2 sebesar 1,646 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai X_2 akan meningkatkan Y sebesar 1,646
4. Koefisien regresi X_3 sebesar -0,000 menyatakan bahwa setiap pengurangan 1 (satu) nilai X_3 akan meningkatkan Y yaitu sebesar 0,000
5. Koefisien regresi X_4 sebesar 494,760 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai X_4 akan meningkatkan Y yaitu sebesar 494,760

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 Pengujian Parsial (Uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hasil uji t-test dapat ditunjukkan pada Tabel berikut. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, dan profitabilitas terhadap variabel terikat secara individual terhadap nilai perusahaan. Hasil uji $t\text{-}_{test}$ dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,213	1,528		,794	,430
	MVE	,226	,027	,353	8,511	,000
	DER	1,646	,630	,195	2,613	,011
	DPR	-1,990E-005	,001	-,001	-,022	,982
	ROE	494,760	35,022	,723	14,127	,000

Sumber : Hasil olah data, 2018

1. Pengaruh kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan

   H_0 : $b_1 = 0$ Tidak ada pengaruh kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan

   H_1 : $b_1 \neq 0$ Ada pengaruh kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan

   Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, diperoleh nilai p-value hasil uji-t dari variabel kesempatan investasi sebesar 0,000. Dikarenakan nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikan α = 5% atau (0,000 < 0,05), maka Ho ditolak; yang berarti ada pengaruh kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

   H_0 : $b_2 = 0$ Tidak ada keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

   H_2 : $b_2 \neq 0$ Ada pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, diperoleh nilai p-value hasil uji-t dari variabel keputusan pendanaan sebesar 0,011. Dikarenakan nilai p value lebih kecil dari tingkat signifikan α = 5% atau (0,011 < 0,05), maka Ho ditolak ; yang berarti ada pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

$H_0 : b_3 = 0$ Tidak ada kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

$H_3 : b_3 \neq 0$ Ada pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, diperoleh nilai p-value hasil uji-t dari variabel kebijakan dividen sebesar 0,982. Dikarenakan nilai p value lebih besar dari tingkat signifikan α = 5% atau (0,982 > 0,05), maka Ho diterima ; yang berarti tidak ada pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

$H_0 : b_4 = 0$ Tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

$H_4 : b_4 \neq 0$ Ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, diperoleh nilai p-value hasil uji-t dari variable profitabilitas sebesar 0,000. Dikarenakan nilai p-value lebih kecil dari tingkat signifikan α = 5% atau (0,000 < 0,05), maka Ho ditolak; yang berarti ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

4.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan fit atau tidak. Hasil uji F dapat ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 4. 9 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3426,316	4	856,579	532,026	,000[b]
	Residual	103,042	64	1,610		
	Total	3529,358	68			

Sumber : Hasil olah data, 2018

Dari tabel diatas dapat di uji hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh kesempatan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

H_1: Ada pengaruh kesempatan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel diatas, diperoleh nilai p-value hasil uji F sebesar 0.000. Dikarenakan nilai p value lebih kecil dari tingkat signifikan α = 5% atau (0,000 < 0,05), maka Ho ditolak; yang berarti ada pengaruh kesempatan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

4.4.3 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi digunakan untuk melihat seberapa erat hubungan antar variabel sedangkan Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil koefisien korelasi dan koefisien determinasi ditunjukkan pada Tabel Berikut:

Tabel 4. 10 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,985[a]	,971	,969	1,26887

Sumber : Hasil olah data, 2018

Nilai R sebesar 0,958 menunjukkan bahwa variabel R yaitu kesempatan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, dan profitabilitas bersama-sama berkorelasi sebesar 0,958 terhadap nilai perusahaan.

Nilai *adjusted* R *square* (R^2) sebesar 0,969 menunjukkan bahwa besarnya peran atau kontribusi variabel kesempatan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 96,9% sedangkan sisanya 3,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar keempat variabel diatas.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan bahwa nilai b_1 adalah 0,226 yang berarti jika terdapat kenaikan kesempatan investasi sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan naik sebesar 0,226 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Hasil olah data dengan regresi juga menunjukkan nilai sig.=0,000 dengan *Level of Significant*= 5%, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kesempatan investasi (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y).

Hasil penelitian tesebut menunjukkan bahwa kesempatan investasi yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut dikarenakan semakin tinggi kesempatan yang dimiliki perusahaan untuk mengelola perusahaannya. Selain itu peningkatan investasi akan dianggap sebagai pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang dan penentu nilai perusahaan. Kesempatan yang tinggi mencerminkan perusahaan yang tumbuh memiliki nilai pasar yang relatif tinggi, hal ini akan menjadi sinyal dan informasi yang baik bagi para investor yang akan berinvestasi sehingga kesempatan investasi dimasa mendatang yang dimiliki oleh perusahaan akan meningkat dan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Hal tersebut sesuai dengan teori sinyal (*signalling theory*) yang menyatakan bahwa pengeluaran investasi yang dilakukan oleh perusahaan memberikan sinyal, khususnya kepada investor maupun kreditor bahwa perusahaan tersebut akan tumbuh di masa mendatang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2010), dan Prastika (2012), menyatakan bahwa kesempatan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Suharli (2007) yang menyatakan bahwa kesempatan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.5.2 Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan bahwa nilai b_2 adalah 1,646 yang berarti jika terdapat kenaikan keputusan pendanaan sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan naik sebesar 1,646 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Hasil olah data dengan regresi juga menunjukkan nilai sig.=0,011 dengan *Level of Significant*= 5%, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara keputusan pendanaan (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y).

Keputusan pendanaan merupakan tanggung jawab utama manajer keuangan untuk menggalang dana yang dibutuhkan perusahaan untuk investasi dan operasinya. Keputusan pendanaan yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan sebagai indikator nilai perusahaan. Berdasarkan teori *pecking order*, perusahaan yang memiliki rasio *Debt Equity Ratio* (DER) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih mengutamakan menggunakan hutang dibanding modal sendiri. Rasio DER yang tinggi dari sebuah perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, sehingga perusahaan dipercaya oleh pihak ketiga untuk mendapatkan pinjaman. Hal ini

sesuai dengan *signalling theory* yang menyatakan bahwa hutang yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan memiliki prestasi yang baik dan selanjutnya berdampak langsung terhadap harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Hal tersebut juga sesuai dengan pendekatan yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller yang menyatakan bahwa perusahaan yang menggunakan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena biaya bunga dapat mengurangi pembayaran pajak. Menurut *agency theory*, hutang juga dapat mengurangi konflik keagenan, karena ketika hutang sebuah perusahaan tinggi, maka manajer berusaha untuk meningkatkan laba perusahaan agar dapat melunasi hutang-hutangnya. Sehingga, akan membuat manajer lebih fokus untuk meningkatkan laba perusahaan dan kemakmuran pemegang saham yang menjadi tujuan prinsipal atau investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa (2010) dan Dewi (2016) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Wahyuni, Ernawati, dan Murhadi (2013) dan Rakhimsyah dan Gunawan (2011) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.5.3 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan bahwa nilai b_3 adalah -0,000 yang berarti jika terdapat penurunan kebijakan dividen sebesar 1 satuan maka nilai

perusahaan naik sebesar 0,000 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Hasil olah data dengan regresi juga menunjukkan nilai sig.=0,982 dengan *Level of Significant*= 5%, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh negatif dan tidak signifikan antara kebijakan dividen (X_3) terhadap nilai perusahaan (Y).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya dividen yang dibagi kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Modligiani dan Miller (1958) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena menurut mereka rasio pembayaran dividen hanyalah sebuah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham. Meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan, karena nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset-aset perusahaan atau kebijakan investasinya. Hal tersebut tidak sejalan dengan teori *Bird in Hand* yang menyatakan bahwa investor menyukai dividen yang tinggi, karena investor lebih menyukai capital gain. Menurut Kusumastuti (2013) kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu pendek dengan cara memperoleh *capital gain*. Para investor menganggap bahwa pendapatan dividen yang kecil saat ini tidak lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan *capital gain* di masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakhimsyah dan Gunawan (2011) menunjukkan bahwa kebijkan dividen

berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afzal dan Rohman (2012) dan Nurhayati (2013) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa (2010) dan Sari (2013) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

.

4.5.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan bahwa nilai b_3 adalah 494,760 yang berarti jika terdapat kenaikan profitabilitas sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan naik sebesar 494,760 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Hasil olah data dengan regresi juga menunjukkan nilai sig.=0,000 dengan *Level of Significant*= 5%, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas (X_4) terhadap nilai perusahaan (Y).

Profitabilitas akan dipandang sebagai barometer keberhasilan perusahaan dalam menerapkan kebijakan yang telah diambilnya. Perusahaan yang profitabel mampu mempengaruhi besarnya nilai perusahaan bila perusahaan tersebut membagikan dividen sebagai ukuran dari kemakmuran pemegang saham. Profitabilitas merupakan faktor terpenting yang dipertimbangkan oleh manajemen dalam *dividend payout ratio*. Semakin besar ROE menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat kembalian investasi (*return*) semakin besar. semakin tinggi ROE semakin efisien perusahaan dan begitu juga sebaliknya.

Seperti diuraikan sebelumnya, bahwa *return* yang diterima oleh investor dapat berupa pendapatan dividen dan *capital gain*. Dengan demikian meningkatnya ROE juga akan meningkatkan nilai perusahaan Jadi, jika profitabilitas perusahaan baik, yang ditunjukan oleh besarnya ROE, maka investor luar akan meresponnya dengan menanamkan investasinya pada perusahaan. Hal ini dapat mendorong harga pasar saham perusahaan naik, dan dengan naiknya harga pasar saham perusahaan berarti nilai perusahaan juga naik.

Implikasi hasil penelitian ini mendukung *Signalling Theory* yaitu peningkatan profitabilitas perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada para investor akan kinerja perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan yang akan menyebabkan meningkatnya harga saham. Meningkatnya harga saham, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan peningkatan laba bersih dan efisien dalam penggunaan modal sendiri. Tingginya rendahnya laba bersih dan efisiensi penggunaan modal sendiri, akan mempengaruhi pandangan dan keputusan investor terkait dengan pembelian saham perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2013), Dewi dan Wirajaya (2013), dan Muhazir (2014) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kustini (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menyampaikan kesimpulan**,** keterbatasan penelitian dan saran.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesempatan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,226 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.
2. Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,646 dan nilai signifikansi sebesar 0,011.
3. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,000 dan nilai signifikansi sebesar 0,982.
4. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 494,760 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.

5.2 Ketebatasan peneitian

Penelitian ini telah diupayakan untuk memperoleh hasil yang maksimal, namun pada kenyataannya dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan-kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan, diantaranya sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2014 sampai dengan 2016, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
2. Model penelitian yang relatif sederhana karena hanya mengungkap pengaruh Kesempatan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan periode 2014-2016. Terdapat banyak kemungkinan variabel sebagai faktor lain yang berpengaruh namun masih tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti: *Earnings Per Share, Firm Size, Return On Asset* (ROA), dan tingkat suku bunga.

5.3 Implikasi

1. Investor tidak menyukai pembagian dividen yang terlalu besar tetapi lebih menyukai capital gain.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial Kesempatan Investasi dan Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, bagi para investor disarankan untuk memperhatikan faktor Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan, agar di masa mendatang investor dapat memperoleh keuntungan dan Nilai Perusahaan dapat meningkat.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk memasukkan variabel baru, seperti: *Earnings Per Share, Firm Size, Return On Asset* (ROA), dan tingkat suku bunga. Penelitian selanjutnya diharapkan juga untuk menambah jumlah tahun pengamatan, sehingga diperoleh gambaran yang lebih baik tentang kondisi perusahaan serta peningkatan perkembangan perusahaan tersebut sejauh mana dalam meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian yang tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur saja tetapi menggunakan kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seperti: perbankan, sektor industri, dan pertambangan. Dengan menambah variabel baru, tahun pengamatan, dan jumlah sampel diharapkan hasil penelitian yang didapatkan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Afzal, A., & Rohman, A. 2012. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan". *Diponegoro Journal of Accounting* Vol.1 No.1.

Ansori & Denica. 2010. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index Studi pada Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal Keuangan* Vol.4 No.2

Astriani, E. F. 2014. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Investment Opportnity Set Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Manajemen Keuangan*, Padang.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan buku 1*. (Alih Bahasa : Ali Akbar Yulianto). Jakarta: Salemba Empat.

Chung, K. H., & Charoenwong, C. 2013. "Investment Options, Assets in Place, and The Risk of Stocks". *Financial Management*, 20(3): 21-33

Dewi, A, S, M. & Wirajaya, A. 2013. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan". *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana* 4 (2): 358-372.

Dewi, R, K. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan". Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Fahmi, I. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fenander, Gany, I., & Surya, R. 2012. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan". *Diponegoro Journal of Accounting* 1 (2): 1-10.

Ghozali, I. 2011. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, M. 2011. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPEE.

Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Haryetti, & Ekayanti, R. A. 2012. "Pengaruh Profitabilitas, *Investment*

Opportunity Set, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI". *Jurnal Ekonomi* 20:1-18.

Hasnawati, Sri. 2005. "Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *JAAI* 9 (2): 117-126.

Hidayat, R. 2010. *Keputusan Investasi dan Financial Contrains: Studi Empiris pada Bursa Efek Indonesia.* Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan Hal.457-479.

Husnan, S. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

Ikbal, M., Sutrisno, & A. Djamhuri. 2011. "Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Insider terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening". *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh.*

Joni, & Lina. 2010. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 12 (2): 81-96.

Jusriani, Ika, F., & Rahardjo, S. N. 2013. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)". *Diponegoro Journal of Accounting* 2(2): 1-10.

Kallapur, S. & Trombley, M. A. (1999). "The Association Between Investment Opportunity Set Proxies and Relized Growth". *Journal of Business Finance & Accounting*, 26 (3) & (4), 505-519

Kustini, I. A. 2013. "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012". Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Kusumadilaga, R. 2010. "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating". Skripsi, Universitas Diponegoro.

Kusumastuti, A.D. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia 2009-2011)". Skripsi, Universitas Brawijaya. Malang.

Mardiyati, Ahmad, & Putri. 2012. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 3 (1): 1-17.

Martono, & Harjito, A. 2010. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: Ekonisia.

Myers, S. C. 1977. "Determinant of Corporate Borrowing". *Journal of Financial Economics.*

Modigliani, F & Miller, M.H. 1958. "The Cost of Capital, Corporation Finance and The Theory of Investment". *The American Economic Review*. 13(3): 261-297.

Mulyono, B. 2010." Pengaruh Debt to Equity Ratio, Insider Ownership, Size, dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005-2007)". *Jurnal Bisnis Strategi* Vol. 1, No. 1.

Muzahir. 2014. "Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012". Skripsi, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang, Kepulauan Riau.

Ningsih, P. P., & Iin, I. 2012. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Perode 2007-2009)". Sekolah Tinggi Imu Ekonomi Widya Manggala Semarang.

Nur, A. N. 2010. "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Keputusan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal Aplikasi Manajemen* 8 (1): 1-10.

Nurhayati, M. 2013. "Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa". *Jurnal Keuangan dan Bisnis* 7 (1): 31-45.

Prasetyo, A, H. 2011. *Valuasi Perusahaan*. Jakarta: PPM.

Prastika, N. A. 2012. "Pengaruh Kesempatan Investasi, *Leverage*, dan *Dividend Yield* Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur di BEI". *Jurnal Manajemen Keuangan, Bali.*

Pratama, S. A. 2013. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada 50 Perusahaan dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)". Skripsi, Universitas Negeri Semarang.

Priyatno, D. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20.*

Yogyakarta: ANDI.

Putra, A. 2016. "Pengaruh Kebijakan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Investment Opportunity Set (Ios) Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi.

Rafika, M. 2017. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu dan Riset* Vol 6 (11): 3.

Rahmawati, A. D., Topowijono., & Sulasmiyati, Sri. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan pada Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang terdaftar di BEI periode 2010- 2013)". *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.23, No. 2.

Rakhimsyah, & Gunawan. 2011. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Investasi* 7(1): 31-45.

Santoso, S. 2001. *SPSS Versi 10: Mengolah Data Secara Profesional*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Sari, O, T. 2013. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan". *Management Analysis Journal* 2 (2): 1-7.

Sari, Fitria Ratih. 2010. "Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen" Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

Sofyaningsih, S., & Hardiningsih. 2011. "Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan". *Dinamika Keuangan dan Perbankan* 3 (1): 68-87.

Suharli, M. 2007. "Pengaruh Profitabilitas dan Kesempatan Investasi (IOS) terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol 9 No 1

Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sholichah, W, A. 2015. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol.4 No.10.

Sukirni, D. 2012. "Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan". *Accounting Analysis Journal. ISSN 2252-6765.*

Sumanto. 2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Vidya, R. S. 2011. "Pengaruh *Board Diversity, Investment Opportunity Set (IOS),* dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008". Skripsi Universitas Sebelas Maret.

Wahyudi, U. & Pawestri, H. P. 2006. "Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening". *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang:1-25.*

Wahyuni, T., Ernawati, E., & Murhadi, W. R. 2013. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor Property, Real Estate dan Building Construction yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Surabaya* Vol.2 No.1.

Weston, J. F., & Copeland, T. E. 1997. *Manajemen Keuangan Jilid 2 Edisi Kesembilan.* Jakarta: Binarupa Aksara.

Wijaya, L. R. P., & Wibawa, B. A. 2010. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.*

Wira, D. 2011. *Analisis Fundamental Saham.* Exceed.

Yunita, I. 2011. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Size, dan Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010)". Skripsi, Universitas Diponegoro.

Yunitasari, D. 2013. "Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol.3 No.4.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2016

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1	Astra International Tbk.	ASII
2	Astra Otoparts Tbk.	AUTO
3	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
4	Delta Jakarta Tbk.	DLTA
5	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	DPNS
6	Darya Varia Laboratoria Tbk.	DVLA
7	Ekadharma International Tbk.	EKAD
8	Gudang Garam Tbk.	GGRM
9	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.	HMSP
10	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
11	Indal Aluminium Industry Tbk.	INAI
12	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
13	Indospring Tbk.	INDS
14	Kimia Farma Tbk.	KAEF
15	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
16	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
17	Mayora Indah Tbk.	MYOR
18	Supreme Cable Manufacturing & Commerse Tbk.	SCCO
19	Selamat Sempurna Tbk.	SMSM
20	Surya Toto Indonesia Tbk.	TOTO
21	Trisula International Tbk.	TRIS
22	Tempo Scan Pasific Tbk.	TSPC
23	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM

Lampiran 2 : Data Perhitungan Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan Sampel Tahun 2014-2016

PBV = Harga per Lembar Saham / Nilai Buku per Lembar Saham

No	Kode	Harga per Lembar Saham			Nilai Buku per Lembar Saham			PBV		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	ASII	7.425	6.000	8275	2.972,17	3.125,54	3455,87	2,498175	1,919668	2,394475
2	AUTO	4.200	1.600	2050	2.103,14	2.104,56	2186,13	1,997014	0,760254	0,937731
3	CPIN	3.780	2.600	3090	667,36	766,03	863,35	5,664109	3,394123	3,579074
4	DLTA	390.000	5.200	5.000	47.740,25	1.061,15	1264,43	8,169207	4,900344	3,954364
5	DPNS	353	387	400	712,96	728,71	795,05	0,495119	0,531075	0,503114
6	DVLA	1.690	1.300	1.755	859,31	869,21	963,91	1,966694	1,495611	1,820709
7	EKAD	515	400	590	390,97	417,82	847,20	1,317237	0,95735	0,696409
8	GGRM	60.700	55.000	63.900	17.269,85	19.753,73	20562,59	3,514796	2,784284	3,107586
9	HMSP	64.674	94.000	38.300	3.079,65	6.881,14	7345,16	21,00044	13,66053	5,214315
10	ICBP	13.100	13.475	8.575	2.579,33	2.810,33	3172,86	5,078838	4,794811	2,702606
11	INAI	350	405	645	460,36	757,01	814,45	0,760275	0,535	0,791949
12	INDF	6.750	5.175	7.925	4.695,49	4.911,10	9358,83	1,43755	1,053735	0,846794
13	INDS	1.600	350	810	3.482,51	2.924,25	3151,34	0,459439	0,119689	0,257034
14	KAEF	1.465	870	2.750	326,1	335,27	408,97	4,492487	2,594923	6,724245
15	KLBF	1.830	1.320	1.515	209,44	233,35	265,89	8,737586	5,656739	5,697744
16	MLBI	11.950	8.200	11.750	262,84	363,78	389,48	45,46492	22,5411	30,16822
17	MYOR	20.900	30.500	1.645	4.584,97	5.808,10	7005,39	4,558372	5,251287	0,234819
18	SCCO	3.950	3.725	7.275	3.961,37	4.486,51	5936,38	0,99713	0,830267	1,225495
19	SMSM	4.750	4.760	1.970	796,6	1.000,40	1097,51	5,962842	4,758097	1,794968
20	TOTO	3.967	6.950	498	1.242,72	1.505,51	1538,15	3,192191	4,616376	0,323766
21	TRIS	356	300	336	296,53	314,9	331,56	1,200553	0,952683	1,013394
22	TSPC	2.865	1.750	1.970	918,3	963,81	1030,06	3,119895	1,815711	1,912509
23	WIIM	625	430	440	406,89	449,41	471,98	1,536042	0,95681	0,932248

Lampiran 3 : Data Perhitungann Kesempatan Investasi (MVE/BVE) Perusahaan Sampel Tahun 2014-2016

MVE/BVE = Harga saham penutupan x jumlah saham beredar / Total Ekuitas

	Harga Saham Penutupan			Jumlah saham beredar			Total Ekuitas			MVE/BVE		
	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
ASII	7.425	6.000	8.275	40.483.553.140	40.483.553.140	40.483.553.140	120.324.000.000.000,00	126.533.000.000.000,00	139.906.000.000.000	2,50	1,92	2,39
AUTO	4.200	1.600	2.050	4.819.733.000	4.819.733.000	4.819.733.000	10.136.557.000.000,00	10.143.426.000.000,00	10.536.558.000.000	2,00	0,76	0,94
CPIN	3.780	2.600	3.090	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	10.943.289.000.000,00	12.561.427.000.000,00	14.157.243.000.000	5,66	3,39	3,58
DLTA	390.000	5.200	5.000	16.013.181	800.659.050	800.659.050	764.473.253.000,00	849.621.481.000,00	1.012.374.008.000	8,17	4,90	3,95
DPNS	353	387	400	331.129.952	331.129.952	331.129.952	236.082.522.272,00	241.296.079.044,00	263.264.403.585	0,50	0,53	0,50
DVLA	1.690	1.300	1.755	1.120.000.000	1.120.000.000	1.120.000.000	962.431.483.000,00	973.517.334.000,00	1.079.579.612.000	1,97	1,50	1,82
EKAD	515	400	590	698.775.000	698.775.000	698.775.000	273.199.231.964,00	291.961.416.611,00	592.004.807.725	1,32	0,96	0,70
GGRM	60.700	55.000	63.900	1.924.088.000	1.924.088.000	1.924.088.000	33.228.720.000.000,00	38.007.909.000.000,00	39.564.228.000.000	3,51	2,78	3,11
HMSP	68.650	94.000	3.830	4.383.000.000	4.652.723.076	116.318.076.900	13.498.114.000.000,00	32.016.060.000.000,00	34.175.014.000.000	22,29	13,66	13,04
ICBP	13.100	13.475	8.575	5.830.954.000	5.830.954.000	11.661.908.000	15.039.947.000.000,00	16.386.911.000.000,00	18.500.823.000.000	5,08	4,79	5,41
INAI	350	405	645	316.800.000	316.800.000	316.800.000	987.533.000.000,00	239.820.902.657,00	258.016.602.673	0,11	0,53	0,79
INDF	6.750	5.175	7.925	8.780.426.500	8.780.426.500	8.780.426.500	41.228.376.000.000,00	43.121.593.000.000,00	82.174.515.000.000	1,44	1,05	0,85
INDS	1.600	350	810	656.249.710	656.249.710	656.249.710	1.828.318.551.877,00	1.919.038.917.988,00	2.068.063.877.631	0,57	0,12	0,26
KAEF	1.465	870	2.750	5.554.000.000	5.554.000.000	5.554.000.000	1.811.143.949.913,00	1.862.096.822.470,00	2.271.407.409.194	4,49	2,59	6,72
KLBF	1.830	1.320	1.515	46.875.122.110	46.875.122.110	46.875.122.110	9.817.475.678.446,00	10.938.285.985.269,00	12.463.847.141.085	8,74	5,66	5,70
MLBI	11.950	8.200	11.750	2.107.000.000	2.107.000.000	2.107.000.000	553.797.000.000,00	766.480.000.000,00	820.640.000.000	45,47	22,54	30,17
MYOR	20.900	30.500	1.645	894.347.989	894.347.989	22.358.699.725	4.100.554.992.789,00	5.194.459.927.187,00	6.265.255.987.065	4,56	5,25	5,87
SCCO	3.950	3.725	7.275	205.583.400	205.583.400	205.583.400	814.392.519.881,00	922.352.503.822,00	1.220.420.673.224	1,00	0,83	1,23
SMSM	4.750	4.760	980	1.439.668.860	1.439.668.860	5.758.675.440	1.146.837.000.000,00	1.440.248.000.000,00	1.580.055.000.000	5,96	4,76	3,57
TOTO	3.975	6.950	498	990.720.000	1.032.000.000	10.320.000.000	1.231.192.322.624,00	1.491.542.919.106,00	1.523.874.519.542	3,20	4,81	3,37
TRIS	356	300	336	1.043.763.025	1.045.446.325	1.045.446.325	309.510.415.383,00	329.208.076.905,00	346.627.180.477	1,20	0,95	1,01
TSPC	2.865	1.750	1.970	4.500.000.000	4.500.000.000	4.500.000.000	4.132.338.998.550,00	4.337.140.975.120,00	4.635.273.142.692	3,12	1,82	1,91
WIIM	625	430	440	2.099.873.760	2.099.873.760	2.099.873.760	854.425.098.590,00	943.708.980.906,00	991.093.391.804	1,54	0,96	0,93

Lampiran 4 : Data Perhitungan Keputusan Pendanaan (DPR) Perusahaan Sampel Tahun 2014-2016

DER = Total Hutang / Total Ekuitas

2014

No	Kode	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
1	ASII	115.705.000.000.000,00	120.324.000.000.000,00	0,961611981
2	AUTO	4.244.369.000.000,00	10.136.557.000.000,00	0,418718999
3	CPIN	9.919.150.000.000,00	10.943.289.000.000,00	0,906413968
4	DLTA	227.473.881.000,00	764.473.253.000,00	0,297556363
5	DPNS	32.794.800.672,00	236.082.522.272,00	0,138912446
6	DVLA	273.816.042.000,00	962.431.483.000,00	0,284504452
7	EKAD	138.149.558.606,00	273.199.231.964,00	0,505673305
8	GGRM	24.991.880.000.000,00	33.228.720.000.000,00	0,752116844
9	HMSP	14.882.516.000.000,00	13.498.114.000.000,00	1,102562625
10	ICBP	9.870.264.000.000,00	15.039.947.000.000,00	0,656269866
11	INAI	794.615.000.000,00	987.533.000.000,00	0,804646528
12	INDF	44.710.509.000.000,00	41.228.376.000.000,00	1,084459621
13	INDS	454.347.526.616,00	1.828.318.551.877,00	0,24850567
14	KAEF	1.157.040.676.384,00	1.811.143.949.913,00	0,638845232
15	KLBF	2.607.556.689.283,00	9.817.475.678.446,00	0,26560358
16	MLBI	1.677.254.000.000,00	553.797.000.000,00	3,02864407
17	MYOR	6.190.553.036.545,00	4.100.554.992.789,00	1,509686627
18	SCCO	841.614.670.129,00	814.392.519.881,00	1,033426326
19	SMSM	602.558.000.000,00	1.146.837.000.000,00	0,52540858
20	TOTO	796.096.371.054,00	1.231.192.322.624,00	0,646606023
21	TRIS	214.390.227.222,00	309.510.415.383,00	0,692675324
22	TSPC	1.460.391.494.400,00	4.132.338.998.550,00	0,35340554
23	WIIM	478.482.577.195,00	854.425.098.590,00	0,560005292

Lampiran 5 : Data Perhitungan Keputusan Pendanaan (DPR) Perusahaan Sampel Tahun 2014-2016

2015

No	Kode	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
1	ASII	118.902.000.000.000,00	126.533.000.000.000,00	0,939691622
2	AUTO	4.195.684.000.000,00	10.143.426.000.000,00	0,413635787
3	CPIN	12.123.488.000.000,00	12.561.427.000.000,00	0,965136206
4	DLTA	188.700.435.000,00	849.621.481.000,00	0,222099416
5	DPNS	33.187.031.327,00	241.296.079.044,00	0,137536555
6	DVLA	402.760.903.000,00	973.517.334.000,00	0,413717238
7	EKAD	97.730.178.889,00	291.961.416.611,00	0,334736624
8	GGRM	25.497.504.000.000,00	38.007.909.000.000,00	0,670847323
9	HMSP	5.994.664.000.000,00	32.016.060.000.000,00	0,187239279
10	ICBP	10.173.713.000.000,00	16.386.911.000.000,00	0,620843855
11	INAI	1.090.438.393.880,00	239.820.902.657,00	4,546886371
12	INDF	48.709.933.000.000,00	43.121.593.000.000,00	1,129594934
13	INDS	634.889.428.231,00	1.919.038.917.988,00	0,330837182
14	KAEF	1.374.127.253.841,00	1.862.096.822.470,00	0,737946189
15	KLBF	2.758.131.396.170,00	10.938.285.985.269,00	0,252153893
16	MLBI	1.334.373.000.000,00	766.480.000.000,00	1,740910396
17	MYOR	6.148.255.759.034,00	5.194.459.927.187,00	1,183617902
18	SCCO	850.791.824.810,00	922.352.503.822,00	0,922415043
19	SMSM	779.860.000.000,00	1.440.248.000.000,00	0,54147619
20	TOTO	947.997.940.099,00	1.491.542.919.106,00	0,635582073
21	TRIS	245.138.356.170,00	329.208.076.905,00	0,744630443
22	TSPC	1.947.588.124.083,00	4.337.140.975.120,00	0,44904884
23	WIIM	398.991.064.485,00	943.708.980.906,00	0,422790365

Lampiran 6 : Data Perhitungan Keputusan Pendanaan (DPR) Perusahaan Sampel Tahun 2014-2016

2016

No	Kode	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
1	ASII	121.949.000.000.000	139.906.000.000.000	0,871649536
2	AUTO	4.075.716.000.000	10.536.558.000.000	0,386816644
3	CPIN	4.775.100.000.000	14.157.243.000.000	0,337290248
4	DLTA	185.422.642.000	1.012.374.008.000	0,183156265
5	DPNS	32.865.162.199	263.264.403.585	0,124837091
6	DVLA	451.785.946.000	1.079.579.612.000	0,418483214
7	EKAD	110.503.822.983	592.004.807.725	0,186660347
8	GGRM	23.387.405.000.000	39.564.228.000.000	0,591125018
9	HMSP	8.333.263.000.000	34.175.014.000.000	0,243840807
10	ICBP	10.401.125.000.000	18.500.823.000.000	0,562197963
11	INAI	1.081.015.810.782	258.016.602.673	4,189714149
12	INDF	38.233.092.000.000	82.174.515.000.000	0,465267023
13	INDS	409.208.624.907	2.068.063.877.631	0,197870399
14	KAEF	2.341.155.131.870	2.271.407.409.194	1,030706831
15	KLBF	2.762.162.069.572	12.463.847.141.085	0,221613924
16	MLBI	1.454.398.000.000	820.640.000.000	1,77227286
17	MYOR	6.657.165.872.077	6.265.255.987.065	1,062552893
18	SCCO	1.229.514.818.362	1.220.420.673.224	1,007451648
19	SMSM	674.685.000.000	1.580.055.000.000	0,427000959
20	TOTO	1.057.566.418.720	1.523.874.519.542	0,693998361
21	TRIS	293.073.984.034	346.627.180.477	0,845502028
22	TSPC	1.950.534.206.746	4.635.273.142.692	0,420802431
23	WIIM	362.540.740.471	991.093.391.804	0,365798767

Lampiran 7 : Data Perhitungan Kebijakan Dividen (DPR) Perusahaan Sampel Tahun 2014-2016

DPR = Dividen per Lembar Saham / Laba per Lembar Saham

No	Kode	Dividen per Lembar Saham			Laba per Lembar Saham			DPR		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016	2014	2015	2016
1	ASII	152	177	168	547,16	385,66	374	0,277798	0,458953	0,4491979
2	AUTO	61	48	35	219,52	66,95	87	0,277879	0,716953	0,4022989
3	CPIN	46	18	56	106,52	111,76	135	0,431844	0,161059	0,4148148
4	DLTA	1.500	150	120	17.989,77	238,93	317	0,083381	0,627799	0,3785489
5	DPNS	20	15	5	46,14	30,87	34,08	0,433463	0,485909	0,1467136
6	DVLA	22	40	40	72,26	96,33	136	0,304456	0,415239	0,2941176
7	EKAD	9	9	16	58,33	43,51	126	0,154295	0,206849	0,1269841
8	GGRM	800	800	2600	2.804,08	3.353,71	3470	0,285299	0,238542	0,7492795
9	HMSP	927	975	107,7	2.284,96	2.227,36	1100	0,405696	0,437738	0,0979091
10	ICBP	190	222	256	432,58	518,8	309	0,439225	0,427911	0,828479
11	INAI	8	35	45	69,63	90,33	112,23	0,114893	0,387468	0,4009623
12	INDF	142	220	168	548,11	554,34	472	0,259072	0,396868	0,3559322
13	INDS	80	55	55	243,65	201,85	75,81	0,32834	0,27248	0,725498
14	KAEF	9,66	84,49	84,49	42,59	47,07	48,15	0,226814	1,794986	1,7547248
15	KLBF	17	19	22	45,42	44,45	49,06	0,374284	0,427447	0,4484305
16	MLBI	46,08	138	371	377,26	239,02	466	0,122144	0,577358	0,7961373
17	MYOR	195,5	160	300	461,07	1.397,93	610	0,424014	0,114455	0,4918033
18	SCCO	150	200	225	669,41	742	1.656	0,224078	0,269542	0,1358696
19	SMSM	55	25	25	292,04	320,43	79	0,18833	0,07802	0,3164557
20	TOTO	100	50	8	297,37	341,15	16,33	0,336281	0,146563	0,4898959
21	TRIS	9,5	9,5	8	33,98	35,82	63,2	0,279576	0,265215	0,1265823
22	TSPC	75	64	50	133,97	117,6	119	0,559827	0,544218	0,4201681
23	WIIM	18,9	13,5	25	53,69	59,86	50,56	0,352021	0,225526	0,494462

Lampiran 8 : Data Perhitungan Profitabilitas (ROE) Perusahaan Sampel Tahun 2014-2016

ROE = Laba Bersih/ Total Ekuitas

2014

No	Kode	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
1	ASII	18.302.000.000.000	120.324.000.000.000,00	0,152105981
2	AUTO	483.421.000.000	10.136.557.000.000,00	0,047690848
3	CPIN	2.225.402.000.000	10.943.289.000.000,00	0,203357693
4	DLTA	254.509.268.000	764.473.253.000,00	0,332921089
5	DPNS	10.009.391.103	236.082.522.272,00	0,042397849
6	DVLA	152.083.400.000	962.431.483.000,00	0,158019976
7	EKAD	90.685.821.530	273.199.231.964,00	0,331940251
8	GGRM	6.672.682.000.000	33.228.720.000.000,00	0,200810684
9	HMSP	12.762.229.000.000	13.498.114.000.000,00	0,945482384
10	ICBP	3.631.301.000.000	15.039.947.000.000,00	0,241443736
11	INAI	35.552.975.244	987.533.000.000,00	0,03600181
12	INDF	5.266.906.000.000	41.228.376.000.000,00	0,127749538
13	INDS	49.556.367.334	1.828.318.551.877,00	0,027104887
14	KAEF	271.597.947.663	1.811.143.949.913,00	0,149959338
15	KLBF	2.350.884.933.551	9.817.475.678.446,00	0,239459206
16	MLBI	982.129.000.000	553.797.000.000,00	1,773445866
17	MYOR	1.388.676.127.665	4.100.554.992.789,00	0,338655653
18	SCCO	340.593.630.534	814.392.519.881,00	0,418218024
19	SMSM	668.057.000.000	1.146.837.000.000,00	0,582521317
20	TOTO	168.584.583.718	1.231.192.322.624,00	0,136927904
21	TRIS	46.830.132.329	309.510.415.383,00	0,151303898
22	TSPC	691.884.130.259	4.132.338.998.550,00	0,1674316
23	WIIM	134.383.691.062	854.425.098.590,00	0,157279662

Lampiran 9 : Data Perhitungan Profitabilitas (ROE) Perusahaan Sampel Tahun 2014-2016

2015

No	Kode	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
1	ASII	18.302.000.000.000	126.533.000.000.000,00	0,144642109
2	AUTO	483.421.000.000	10.143.426.000.000,00	0,047658552
3	CPIN	2.225.402.000.000	12.561.427.000.000,00	0,17716156
4	DLTA	254.509.268.000	849.621.481.000,00	0,299556065
5	DPNS	10.009.391.103	241.296.079.044,00	0,041481781
6	DVLA	152.083.400.000	973.517.334.000,00	0,156220536
7	EKAD	90.685.821.530	291.961.416.611,00	0,310608924
8	GGRM	6.672.682.000.000	38.007.909.000.000,00	0,175560355
9	HMSP	12.762.229.000.000	32.016.060.000.000,00	0,398619599
10	ICBP	3.631.301.000.000	16.386.911.000.000,00	0,221597652
11	INAI	35.552.975.244	239.820.902.657,00	0,148248025
12	INDF	5.266.906.000.000	43.121.593.000.000,00	0,122140803
13	INDS	49.556.367.334	1.919.038.917.988,00	0,025823534
14	KAEF	271.597.947.663	1.862.096.822.470,00	0,145855975
15	KLBF	2.350.884.933.551	10.938.285.985.269,00	0,214922606
16	MLBI	982.129.000.000	766.480.000.000,00	1,281349807
17	MYOR	1.388.676.127.665	5.194.459.927.187,00	0,267337923
18	SCCO	340.593.630.534	922.352.503.822,00	0,369266229
19	SMSM	668.057.000.000	1.440.248.000.000,00	0,463848587
20	TOTO	168.584.583.718	1.491.542.919.106,00	0,113026975
21	TRIS	46.830.132.329	329.208.076.905,00	0,142250861
22	TSPC	691.884.130.259	4.337.140.975.120,00	0,159525396
23	WIIM	134.383.691.062	943.708.980.906,00	0,142399504

Lampiran 10 : Data Perhitungan Profitabilitas (ROE) Perusahaan Sampel Tahun 2014-2016

2016

No	Kode	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
1	ASII	18.302.000.000.000	139.906.000.000.000	0,130816405
2	AUTO	483.421.000.000	10.536.558.000.000	0,045880353
3	CPIN	2.225.402.000.000	14.157.243.000.000	0,157191764
4	DLTA	254.509.268.000	1.012.374.008.000	0,251398461
5	DPNS	10.009.391.103	263.264.403.585	0,038020298
6	DVLA	152.083.400.000	1.079.579.612.000	0,140872797
7	EKAD	90.685.821.530	592.004.807.725	0,153184265
8	GGRM	6.672.682.000.000	39.564.228.000.000	0,168654422
9	HMSP	12.762.229.000.000	34.175.014.000.000	0,373437418
10	ICBP	3.631.301.000.000	18.500.823.000.000	0,196277809
11	INAI	35.552.975.244	258.016.602.673	0,137793362
12	INDF	5.266.906.000.000	82.174.515.000.000	0,064094154
13	INDS	49.556.367.334	2.068.063.877.631	0,023962687
14	KAEF	271.597.947.663	2.271.407.409.194	0,119572538
15	KLBF	2.350.884.933.551	12.463.847.141.085	0,188616316
16	MLBI	982.129.000.000	820.640.000.000	1,196784217
17	MYOR	1.388.676.127.665	6.265.255.987.065	0,221647149
18	SCCO	340.593.630.534	1.220.420.673.224	0,279078877
19	SMSM	668.057.000.000	1.580.055.000.000	0,422806168
20	TOTO	168.584.583.718	1.523.874.519.542	0,110628914
21	TRIS	46.830.132.329	346.627.180.477	0,135102309
22	TSPC	691.884.130.259	4.635.273.142.692	0,149265018
23	WIIM	134.383.691.062	991.093.391.804	0,13559135

Lampiran 11 : Analisis Deskritif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	69	,12	45,46	4,3092	7,20433
MVE	69	,11	45,47	4,6272	7,28705
DER	69	,12	4,55	,7627	,78348
DPR	69	,08	1,79	,3986	,29606
ROE	69	,00	1,44	,2122	,23223
Valid N (listwise)	69				

Lampiran 12 : Analisis Regresi Ganda

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,985[a]	,971	,969	1,26887	1,525

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3426,316	4	856,579	532,026	,000[b]
	Residual	103,042	64	1,610		
	Total	3529,358	68			

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,213	1,528		,794	,430
	MVE	,226	,027	,353	8,511	,000
	DER	1,646	,630	,195	2,613	,011
	DPR	-1,990E-005	,001	-,001	-,022	,982
	ROE	494,760	35,022	,723	14,127	,000

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	MVE	,103	9,704
	DER	,868	1,152
	DPR	,928	1,078
	ROE	,100	9,952

Lampiran 13 : Uji Glejser

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,286	,358		,799	,427
	MVE	,029	,019	,197	1,522	,133
	DER_asli	,068	2,817	,010	,024	,981
	DPR	,000	,000	-,050	-,410	,683
	ROE	81,569	58,215	,527	1,401	,166

Lampiran 14 : Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,23009358
Most Extreme Differences	Absolute	,138
	Positive	,138
	Negative	-,123
Kolmogorov-Smirnov Z		1,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,146

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.